



**KAJIAN PROSPEK BANDENG DITINJAU DARI SEGI  
USAHATANI DAN PEMASARAN DI DESA  
KALANGANYAR KECAMATAN SEDATI  
KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nanda Pradhana Afriyanti  
NIM 081510601033**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**KAJIAN PROSPEK BANDENG DITINJAU DARI SEGI  
USAHATANI DAN PEMASARAN DI DESA  
KALANGANYAR KECAMATAN SEDATI  
KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

**Nanda Pradhana Afriyanti**  
NIM 081510601033

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Nur Fuadah dan Ayahanda Djunaedy yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak samapi dengan perguruan tinggi.
3. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember;

## **MOTTO**

*Orang yang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman.*

*(Imam Syafi'i)<sup>1</sup>*

*Orang yang paling bermanfaat di dunia ini adalah mereka-mereka yang hidupnya bermanfaat untuk orang lain dan lingkungan sekitarnya.*

*(Anonim)*

*Jangan pernah menyesali apa yang sudah terjadi, tapi cobalah untuk bangkit dan perbaiki kesalahan.*

*(Anonim)*

---

<sup>1</sup> Fuadi, A. 2009. *Negeri 5 Menara*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Pradhana Afriyanti

NIM : 081510601033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Kajian Prospek Bandeng Ditinjau dari Segi Usahatani dan Pemasaran di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan ke instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Desember 2012

Yang Menyatakan

Nanda Pradhana Afriyanti

NIM 081510601033

**SKRIPSI**

**KAJIAN PROSPEK BANDENG DITINJAU DARI SEGI  
USAHATANI DAN PEMASARAN DI DESA  
KALANGANYAR KECAMATAN SEDATI  
KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh

Nanda Pradhana Afriyanti  
NIM 081510601033

Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Triana Dewi Hapsari, SP., MP.  
NIP 19710415 199702 2 001

Pembimbing Anggota : Ir. M. Sunarsih, MS.  
NIP 19481227 198010 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Kajian Prospek Bandeng Ditinjau dari Segi Usahatani dan Pemasaran di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Desember 2012  
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji  
Penguji I,

Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P.  
NIP 19710415 199702 2 001

Penguji II

Penguji III

Ir. M. Sunarsih, M.S.  
NIP 19481227 198010 2 001

Ebban Bagus Kuntadi, S.P., M.Sc.  
NIP 19800220 200604 1 002

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.  
NIP 19590102 198803 1 002

## RINGKASAN

**Kajian Prospek Bandeng Ditinjau dari Segi Usahatani dan Pemasaran di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.** Nanda Pradhana Afriyanti, 081510601033, 152 Halaman, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam, terutama di dalam lautnya. Wilayah Indonesia 70% merupakan wilayah laut dan memiliki garis pantai yang sangat panjang. Potensi sumberdaya perikanan dibagi menjadi dua yaitu perikanan laut dan perikanan darat. Tingkat konsumsi ikan penduduk Indonesia masih sangat rendah. Tingkat konsumsi ikan nasional hingga 2009 tercatat rata-rata baru mencapai 30,17 kilogram per kapita per tahun atau lebih rendah dibanding pola pangan harapan yang seharusnya, yaitu sebesar 31,4 kg. Upaya pengembangan ikan perikanan darat sangat diperlukan untuk mengatasi masalah rendahnya konsumsi ikan laut akibat harganya yang relatif mahal.

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi perikanan darat, khususnya ikan bandeng. Produksi ikan bandeng di Kabupaten Sidoarjo merupakan yang terbesar dibandingkan Kabupaten/Kota Madya lain di Provinsi Jawa Timur. Wilayah tambak di Kabupaten Sidoarjo membentang dari utara hingga selatan sepanjang pantai timur, yaitu mulai dari Kecamatan Waru hingga Kecamatan Jabon. Kecamatan Sedati merupakan wilayah yang menghasilkan produk ikan rata-rata paling banyak diantara tujuh kecamatan yang lain, terutama untuk hasil produksi bandeng. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive method*) berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Sidoarjo yang menyatakan bahwa Desa Kalanganyar merupakan sentra budidaya bandeng. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan *disproportionate stratified random sampling* untuk menentukan sampel petambak dan *snowball sampling* untuk menentukan lembaga-lembaga yang terlibat di dalam pemasaran bandeng.



Hasil analisis menunjukkan: (1) karakteristik usahatani bandeng di Desa Kalanganyar adalah dengan menggunakan air laut (air aisan) serta masih adanya penggunaan pupuk alami yang mampu menumbuhkan pakan alami sehingga menyebabkan citarasa gurih pada bandeng yang dihasilkan. (2) dasar pertimbangan petambak memilih lembaga pemasaran (pedagang pengumpul) dalam memasarkan bandeng yaitu karena adanya kebiasaan, kepercayaan, kemudahan mendapatkan uang, dan hutang piutang. Prosentase terbesar dasar pertimbangan petambak dalam memilih lembaga pemasaran (pedagang pengumpul) adalah kepercayaan dengan nilai 37,14%. (3) terdapat dua jenis saluran pemasaran bandeng di Desa Kalanganyar: a) pola pemasaran bandeng segar yang terdiri dari saluran pemasaran dua tingkat dan saluran pemasaran tiga tingkat dengan nilai margin pemasaran berturut-turut adalah Rp. 2.271,43/kg dan Rp. 2.614,29/kg, b) pemasaran bandeng olahan yang terdiri dari saluran pemasaran dua tingkat dan saluran pemasaran tiga tingkat dengan nilai margin pemasaran yang sama yaitu Rp. 22.115,38/kg. Peningkatan nilai margin disebabkan peningkatan biaya pemasaran dan penurunan keuntungan pemasaran. (4) Hasil analisis SWOT usahatani dan pemasaran bandeng: a) total nilai IFAS sebesar 2,06 dan total nilai EFAS sebesar 2,04. Pada matrik kompetitif relatif berada di posisi *White Area* yang berarti bahwa usaha tersebut memiliki prospek untuk dikembangkan, pada matrik internal eksternal terletak pada daerah V pertumbuhan/stabilitas dengan menggunakan strategi agresif. b) strategi yang dapat dilaksanakan dari segi usahatani dengan cara mengoptimalkan produktivitas tambak dengan menggunakan teknik usahatani bandeng secara intensif tanpa mengesampingkan aspek organik, dari segi agroindustri dengan selalu melakukan inovasi produk dan promosi secara maksimal melalui berbagai media baik secara *online* maupun *non-online*.

## SUMMARY

**The Study of Farming and Marketing Prospect of Milkfish in Kalanganyar Village, Sedati Sub-district, Sidoarjo Regency.** Nanda Pradhana Afriyanti, 081510601033, 152 pages, Agribusiness Program Study, Agriculture Faculty, Jember University.

Indonesia is a country which has lot of natural resources, especially the sea resources. 70% of Indonesia's territories are seas and Indonesia's shoreline is one of the longest in the world. The fishery resources potency are divided by two, marine fishery and aquaculture (also known as aquafarming). The level of fish consumption of Indonesian people is very low. The national level of fish consumption by 2009 recorded just reached 30,17 kilograms per capita per year and this is lower than what was expected. The expectation is in amount of 31,4 kilograms. The effort to develop the aquaculture or aquafarming is urgently needed to solve the problem of the low consumption of fish due to high price.

Sidoarjo is one of several regencies in East Java that has the big potency of aquaculture, especially the milkfish. The milkfish production in Sidoarjo is the highest among the other cities in East Java. The embankment area in Sidoarjo stretches from north to south along the east coast, starts from Waru Sub-district until Jabon Sub-district area. Sedati is the most productive sub-district area among the other seven sub-district in Sidoarjo, especially the milkfish production. The research site was chosen in purpose (purposive method) based on the data that was acquired from Central Bureau of Statistics (BPS) of Sidoarjo which states that Kalanganyar Village is the central of milkfish cultivation. The data collection method used is *disproportionate stratified random sampling* to decide the sample for the fish farmer and also *snowball sampling* to decide the institutions involved in the milkfish marketing.

The result of the research shows: (1) the characteristic of milkfish farm in Kalanganyar Village is using water from the sea and the persistence of the use of natural fertilizer to growth the natural weft thus causing the milkfish savory flavor. (2) There are some factors that become the background of the selection of

marketing institutions by the farmers that is habit, credibility, ease in getting money, and accounts payable. The biggest percent factors that become the background of the selection of marketing institutions by the farmers is credibility with the value 37,14%. (3) There are two type of marketing channel of milkfish in Kalanganyar Village: a) the marketing channels of fresh milkfish are divided by two systems, two-tier marketing channel and three-tier marketing channel with the value of marketing margin respectively Rp. 2.274,43/kg and Rp. 2.614,29/kg, b) the marketing channels of processed milkfish are also divided by two systems, two-tier marketing channel and three-tier channel with the same value of marketing margin Rp. 22.115,38/kg. The increase of the value of marketing margin due to increase of marketing profit and marketing profit decline. (4) The SWOT analysis result shows: a) Total value of IFAS 2,06 and total value of EFAS 2,04. In the relative competitive matrix in *white area* position, which mean the business has prospect to be developed, in internal external matrix in V area is growth/stability area and using aggressive strategies. b) The strategy which can be implanted in terms of farm by optimized the embankment productivity by using the milkfish cultivation technique without ruling out the organic aspects, in terms of agroindustry by always innovating the product and promote it through the media, whether it's online media or non-online.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul, “Kajian Prospek Bandeng Ditinjau dari Segi Usahatani dan Pemasaran di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1), Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, M.T. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember;
2. Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember;
3. Dr. Triana Dewi Hapsari, SP., MP. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini;
4. Ir. M. Sunarsih, MS. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Ebban Bagus Kuntadi, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan karyawan di Fakultas Pertanian yang telah memberikan bantuan;
7. Orang tuaku tercinta, Nur Fuadah, S.Pd. dan Djunaedy, atas doa, dukungan, nasehat, kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang diberikan hingga detik ini;
8. Adikku tersayang Dimas Wahyu Kurniawan dan Moch. Ridho Nugroho Pamungkas, Alm. atas kasih sayang dan perhatiannya, banyak waktu yang telah kita lalui bersama dan tak akan terlupakan sampai kapanpun;

9. Sahabat-sahabatku Alfian, Toni Prabayana, Renadian Anggarda, Nirgasari, Wulan Ayu, Galuh Ekhi, Nyla Zukhrufa, Pratiwi, Ayu 'Bundo', Kun Tepa, Wiendy, Wahyu Wiji, dan atas nasehat dan bantuannya;
10. Saudara-saudaraku Agribisnis Angkatan 2008, atas semua kenangan kita selama ini, *thanks for the greatest memories*;
11. Bapak Achmad Saikhu dan Bapak Sulaikhan atas segala bantuan dan ilmunya kepada peneliti selama di lapang.
12. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga saran dan kritik sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, Desember 2012

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.2 Budidaya Bandeng .....	12
2.1.2.1 Karakteristik Bandeng.....	12
2.1.2.2 Habitat dan Penyebaran.....	12
2.1.2.3 Persiapan Budidaya Bandeng .....	13

2.1.2.4 Budidaya Bandeng .....	14
<b>2.2 Dasar Teori.....</b>	<b>16</b>
2.2.1 Teori Pemasaran .....	16
2.2.2 Lembaga Pemasaran .....	17
2.2.3 Bauran Pemasaran.....	19
2.2.4 Saluran Pemasaran .....	21
2.2.5 Margin Pemasaran .....	23
2.2.7 Analisis SWOT .....	24
<b>2.3 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>30</b>
<b>2.4 Hipotesis .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
<b>3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>3.2 Metode Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>3.3 Metode Pengambilan Contoh.....</b>	<b>35</b>
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>37</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>38</b>
<b>3.6 Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
<b>4.1 Keadaan Umum Wilayah Desa Kalanganyar .....</b>	<b>46</b>
<b>4.2 Keadaan Penduduk Wilayah Desa Kalanganyar .....</b>	<b>47</b>
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Usia .....	47
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	49
4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	50
<b>4.3 Sarana dan Prasarana Perhubungan dan</b>	
<b>Telekomunikasi .....</b>	<b>51</b>
4.3.1 Sarana Perhubungan Darat dan Sarana Transportasi.....	51
4.3.2 Prasarana dan Sarana Telekomunikasi dan Informasi .....	53
<b>4.4 Keadaan Tambak Bandeng di Desa Kalanganyar</b>	
<b>Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....</b>	<b>55</b>

<b>4.5 Keadaan Lembaga Pemasaran di Desa Kalanganyar</b>	
<b>Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....</b>	<b>57</b>
<b>4.6 Karakteristik Agroindustri Maharani Crispy di Desa</b>	
<b>Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
<b>5.1 Karakteristik Usahatani Bandeng Tambak di Desa</b>	
<b>Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....</b>	<b>60</b>
5.1.1 Usahatani Bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan	
Sedati Kabupaten Sidoarjo .....	60
5.1.2 Pasca Panen Bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan	
Sedati Kabupaten Sidoarjo .....	67
<b>5.2 Dasar Pertimbangan Petambak Memilih Lembaga</b>	
<b>Pemasaran (Pedagang Pengumpul) dalam Memasarkan</b>	
<b>Bandeng .....</b>	<b>68</b>
<b>5.3 Pola Saluran Pemasaran Bandeng di Desa Kalanganyar</b>	
<b>Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....</b>	<b>72</b>
<b>5.4 Analisis Margin Pemasaran Bandeng .....</b>	<b>74</b>
5.4.1 Analisis Margin Pemasaran Bandeng Segar .....	74
5.4.2 Analisis Margin Pemasaran Bandeng Olahan .....	81
<b>5.5 Prospek Pemasaran Bandeng di Desa Kalanganyar</b>	
<b>Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....</b>	<b>88</b>
<b>BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
6.1 Simpulan .....	104
6.2 Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Produksi Budidaya Tambak Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota Tahun 2010 .....	3
1.2 Produksi Ikan Menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011 .....	4
1.3 Jumlah Petani Tambak dan Pandega (PTP) di Kabupaten Diusahakan .....	6
2.1 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Eksternal (EFAS) .....	27
3.1 Jumlah Sampel Petambak Berdasarkan Luas Tambak di Desa Kalanganyar .....	37
3.2 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Eksternal (EFAS) .....	40
4.1 Sebaran Penduduk Berdasarkan Spesifikasi Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2011 .....	48
4.2 Distribusi Penduduk Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Berdasarkan Struktur Mata Pencahariannya Tahun 2011 .....	49
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kelanganyar Kecamatan Sedati Tahun 2011 .....	50
4.4 Tabel Jenis Sarana dan Prasarana Transportasi di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati .....	52
4.5 Prasarana dan Sarana Telekomunikasi dan Informasi .....	54
5.1 Luas Tambak dan Jumlah Petambak di Desa Kalanganyar .....	60
5.2 Identifikasi Perbedaan antara Usahatani Bandeng di Desa Kalanganyar dengan baku Teknis Usahatani Bandeng (Sudrajat, 2011) .....	61
5.3 Prosentase Dasar Pertimbangan Petambak Memilih Lembaga Pemasaran dalam Memasarkan Bandeng .....	69
5.4 Analisis Margin Keuntungan dan Biaya Pemasaran pada Saluran Pemasaran Dua Tingkat (Petambak – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer) .....	75

5.5	Analisis Margin Keuntungan dan Biaya Pemasaran pada Saluran Pemasaran Tiga Tingkat (Petambak – Pedagang Besar – Pedagang Pengumpul – Pedagang Pengecer) .....	78
5.6	Perbandingan Margin Pemasaran Bandeng Segar antar Tiap Pola Saluran Pemasaran .....	80
5.7	Analisis Margin Keuntungan dan Biaya Pemasaran pada Saluran Pemasaran Dua Tingkat (Petambak – Pedagang Besar – Agroindustri) .....	82
5.8	Analisis Margin Keuntungan dan Biaya Pemasaran pada Saluran Pemasaran Tiga Tingkat (Petambak – Pedagang Besar – Pedagang Pengumpul – Agroindustri) .....	85
5.9	Perbandingan Margin Pemasaran Bandeng Olahan antar Tiap Pola Saluran Pemasaran .....	87
5.10	Perbandingan Margin Pemasaran pada Pola Pemasaran Dua Tingkat dan Tiga Tingkat untuk Bandeng Segar dan Bandeng Olahan .....	87
5.11	Analisis Faktor Strategis Internal .....	90
5.12	Analisis Faktor Strategis Eksternal .....	92
5.13	Kondisi Internal Pemasaran Bandeng Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....	92
5.14	Kondisi Eksternal Pemasaran Bandeng Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....	93

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Proses Pengambilan Keputusan Strategis Menurut Rangkuti (2001) .....	25
2.2 Analisis SWOT Menurut Rangkuti (2001) .....	26
2.3 Matrik Kompetitif Relatif ( <i>Market Share</i> ) .....	27
2.4 Matrik Internal Eksternal .....	28
2.5 Penentuan Alternatif Strategi .....	29
2.6 Skema Kerangka Pemikiran .....	34
3.1 Matrik Kompetitif Relatif .....	41
3.2 Matrik Internal Eksternal Usahatani dan Pemasaran Bandeng .....	42
3.3 Matrik SWOT .....	43
5.1 Tumpukan Sampah di Tambak .....	62
5.2 Pakan Bandeng (pellet) .....	64
5.3 Pohon Api (kiri) dan Daunnya yang Telah Dikeringkan (kanan) .....	64
5.4 Hama yang Menyerang Tambak .....	65
5.5 Pola Saluran Pemasaran Bandeng Segar dan Bandeng Olahan .....	73
5.6 Matrik Kompetitif Relatif Usahatani dan Pemasaran Bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....	94
5.7 Matrik Internal Eksternal .....	94
5.8 Strategi Pengembangan Usahatani dan Pemasaran Bandeng .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Identitas Responden .....	108
B. Saluran Pemasaran Bandeng Segar .....	111
C. Saluran Pemasaran Bandeng Olahan .....	114
D. Margin Pemasaran Bandeng Segar .....	116
E. Margin Pemasaran Bandeng Olahan .....	118
F. Kondisi Internal Pemasaran Bandeng di Desa Kalanganyar	
Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....	120
G. Kondisi Eksternal Pemasaran Bandeng di Desa Kalanganyar	
Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .....	122
H. Dokumentasi .....	123
I. Kuesioner Petambak Bandeng .....	127
J. Kuesioner Pedagang .....	138
K. Kuesioner Agroindustri .....	143
L. Kuesioner Konsumen .....	148